Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat
e-ISSN: 3026-5649 *journal.ininnawaparaedu.com*
Vol 01, No 02, Nov-2024

PELATIHAN PENGELOLAAN DATA MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL BAGI GURU DI SD 187 KABUPATEN BARRU

[1]Fajrin Baids*, [2]Nur Wahyuningsih Ibrahim, [3]Nurul Mutahara. B,
[4]Awayundu Said, [5]Herawan Hisana

[1,2,5]Prodi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
[3,4]Prodi Pendidikan Khusus, Universitas Negeri Makassar
Email: fajrin.baids@unm.ac.id
*Corresponding author: Fajrin Baids

ABSTRAK

Pengelolaan data akademik dan administratif yang efisien merupakan tantangan bagi banyak guru di Indonesia, termasuk di UPTD SD 187 Barru. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi Microsoft Excel, yang menjadi alat penting dalam pengelolaan data berbasis teknologi. Kegiatan pelatihan mencakup pengenalan antarmuka Excel, penggunaan rumus dasar seperti SUM dan IF, hingga pembuatan dropdown list dan rumus IF kompleks. Pelatihan yang berlangsung selama satu hari ini mengadopsi metode pembelajaran interaktif, terdiri dari sesi teori dan praktik langsung. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta, yang tercermin dari kemampuan mereka menyusun tabel penilaian siswa secara mandiri. Guru-guru juga mengapresiasi pendekatan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa yang mendukung keberhasilan pelatihan. Diharapkan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan akurasi pengelolaan data di sekolah, serta memotivasi guru untuk terus mengembangkan kemampuan teknologi mereka.

Kata kunci: pengelolaan data, pelatihan guru, Microsoft Excel, pendidikan, teknologi informasi

ABTRACT

Efficient management of academic and administrative data remains a challenge for many teachers in Indonesia, including those at UPTD SD 187 Barru. This training program was designed to enhance teachers' skills in utilizing Microsoft Excel, a crucial tool for data management in education. The one-day training covered topics such as Excel interface introduction, basic formulas like SUM and IF, and advanced features such as dropdown lists and complex IF formulas. Employing an interactive learning approach, the sessions combined theory and hands-on practice. Evaluation results showed significant improvements in participants' understanding and skills, as evidenced by their ability to independently create student assessment tables. The collaborative approach between lecturers and students played a key role in the training's success. This program is expected to contribute to increased efficiency and accuracy in school data management while motivating teachers to further develop their technological competencies.

Keywords: data management, teacher training, Microsoft Excel, education, information technology

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak yang signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam dunia pendidikan. TIK menjadi peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta pengelolaan data di sekolah. Tugas administrasi yang relatif banyak tersebut menjadi hambatan bagi guru dalam pengembangan karir karena menyita banyak waktu (Syahroni, 2022). Guru di harapkan mampu merancang Microsoft Excel untuk merekapitulasi data siswa sehingga kinerja guru dapat lebih maksimal (Rahadyan et al., 2022). Salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam pengelolaan data adalah Microsoft Excel. Melalui Microsoft Excel, guru diharapkan memiliki keterampilan baru seperti cara membuat table, menghitung dengan mengunakan rumus untuk

penjumlahan dan pengisian auto input, membuat rekap nilai, membuat urutan rangking kelas, dan lainnya (Rosyidah et al., 2019).

Penerapan TIK di sekolah-sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Guru-guru diharapkan mampu melakukan penilaian kepada peserta didik satu persatu, sehingga kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting (Putri et al., 2020). Penggunaan rumus, penggunaan filter, dan sorting untuk pengolahan data nilai siswa menggunakan Ms.Excel (Wahiddin, 2022). Beberapa pendapat di atas menekankan bahwa pentinya sorang guru mengetahui fitur dasar dari penggunaan microsoft excel dalam membantu guru mengerjakan proses administrasi dan pengolahan data hasil belajar siswa agar penilaian yang diperoleh lebih akurat. Di UPTD SD 187 Barru, sebagian besar guru masih menghadapi kesulitan dalam menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun laporan, analisis nilai siswa, dan pengelolaan data lainnya. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan Microsoft Excel secara efektif.

Pentingnya Microsoft Excel dalam Pendidikan

Microsoft Excel merupakan program spreadsheet yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan, mengelola, dan menganalisis data dalam bentuk tabel. Dalam beberapa literatur seperti yang di ungkapkan oleh (Endaryono et al., 2022) bahwa guru-guru masih mengalami kesulitan dalam memahami tool-tool dalm Microsof Excel terutama penggunaan rumus matematikanya. Hal ini juga diperkuat oleh (Badrul et al., 2022) bahwa meskipun ada beberapa dari mereka (guru) yang telah mengenal dan berinteraksi dengan Microsoft Excel, mereka (guru masih) jarang dan hanya beberapa kali bahkan tidak pernah sama sekali menggunakannya untuk keperluan lain selain untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru semasa di sekolah. Beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi pengelolaan data microsoft excel berperan sangat pentingdalam mengelola data akademik untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang semetara atau telah dilaksanakan. (Febriandirza & Saraswati, 2022) juga mengatakan dengan adanya materi dan pelatihan komputer pada program Microsoft Office Excel, maka dapat diketahui bahwa peserta masih membutuhkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai penggunaan Microsoft Office Excel dalam penyusunan laporan keuangan melalui metode praktik dan tanya jawab.

Tujuan Pelatihan

Pelatihan pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel bagi guru di UPTD SD 187 Barru bertujuan untuk:

1.1. Meningkatkan Pemahaman Guru: Pelatihan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fungsi dan fitur Microsoft Excel, sehingga guru dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal.
1.2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dan Pengelolaan Data: Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan guru dapat mengelola data akademik dan administratif dengan lebih efisien, sehingga menghemat waktu dan mengurangi kemungkinan kesalahan.
1.3. Mendukung Proses Pembelajaran: Dengan pengelolaan data yang lebih baik, proses pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan, dan hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan lebih akurat.

Tinjauan Pustaka

Dalam kajian ini, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya pelatihan penggunaan Microsoft Excel bagi guru seperti yang dilaksanakan oleh (Kurnianingtyas & Ratna Mustika Dewi, 2023) bahwa para guru berantusias mengikuti pelatihan Excel. Para guru dapat menggunakan Ms. Excel dalam membuat laporan belajar untuk para siswa. Penelitian oleh (Wali, 2020) memperoleh hasil meningkatkanya keterampilan guru melalui latihan-latihan beserta penyelesaian berbagai kasus yang diberikan dari penggunaan aplikasi microsoft excel 2013. Olehnya itu melalui kegiatan pengabdian ini, guru-guru diharapkan memperoleh keterampilan tambahan

Pengabdian Kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh (Permata et al., 2021) memperoleh hasil bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDIT Al-Muhajirin Cilegon Banten dapat disimpulkan bahwa penilaian kemampuan peserta rata-rata sekitar 84,15% dan telah menguasai dan memahami materi Microsoft Office. Lebih lanjut (Simarmata & Purwanto, 2023) memperoleh hasil nilai rata-rata peserta dalam mengerjakan pre-test adalah 7585 dan presentase accuracy 65%, sedangkan hasil

nilai rata-rata nilai post-test adalah 8657 dan presentase accuracy 79%. Dari hasil tersebut peserta memiliki peningkatan pemahaman yang signifikan yang cukup sebesar 14% sesudah mengikuti pelatihan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti berhadap bahwa adanya dampak positif kegiatan pengabdian kepada masyarakt berupa pelatihan pengelolaan data menggunakan aplikasi microsoft excel bagi guru di UPTD SD 187 Kabupaten Barru.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel bagi guru di UPTD SD 187 Barru dilaksanakan dalam satu hari, dengan pendekatan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi ini untuk keperluan administratif dan pembelajaran. Metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahap yang terstruktur, mulai dari persiapan hingga evaluasi.

Pelatihan akan dilaksanakan dalam dua tahap utama: tahapan persiapan dan pelaksanaan. Dalam tahapan persiapan, akan dilakukan observasi untuk memahami kondisi awal keterampilan guru serta kebutuhan pelatihan. Selain itu, materi pelatihan akan disusun berdasarkan hasil observasi untuk memastikan bahwa topik yang diajarkan relevan dengan kebutuhan guru. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Pelatihan akan dilakukan dalam bentuk sesi teori dan praktik. Sesi teori akan membahas konsep dasar Microsoft Excel, termasuk pengenalan antarmuka pengguna, fungsi dasar, dan fitur-fitur penting lainnya. Sesi praktik akan melibatkan guru dalam pembuatan tabel dan penggunaan rumus. Diharapkan, dengan kombinasi teori dan praktik ini, guru akan lebih mudah memahami dan menggunakan Microsoft Excel. Berikut adalah rincian dari setiap tahap:

2.1 Tahap Persiapan

a. Observasi Kebutuhan

Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim melakukan observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman awal guru-guru di UPTD SD 187 Barru tentang penggunaan Microsoft Excel. Observasi ini meliputi wawancara dengan kepala sekolah dan kelompok kerja guru (KKG) dan guru mengenai kesulitan yang dihadapi dalam pengelolaan data. Melalui wawancara ini, terungkap bahwa beberapa guru yang belum terbiasa menggunakan fitur-fitur dasar Excel, terutama dalam mengelola data penilaian dan administrasi.

b. Penyusunan Materi

Berdasarkan hasil observasi, materi pelatihan disusun dengan fokus pada pengenalan Microsoft Excel dan beberapa rumus penting yang sering digunakan dalam konteks pendidikan, yaitu:

1. Pengenalan antarmuka Microsoft Excel
2. Penggunaan rumus dasar seperti SUM
3. Pengenalan rumus IF untuk penilaian
4. Pembuatan list kolom dan penggunaan rumus IF kompleks

Materi ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan guru untuk mempermudah pengolahan data penilaian siswa dan administrasi sekolah.

c. Persiapan Perangkat

Tim juga melakukan persiapan perangkat yang diperlukan selama pelatihan, termasuk laptop, proyektor, d1an koneksi internet. Kelas pelatihan disiapkan dengan baik agar memfasilitasi interaksi antara peserta dan pemateri. Pengaturan tempat duduk dilakukan dalam format kelompok kecil untuk mendukung diskusi dan kolaborasi antar peserta.

2.2 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam satu hari, dibagi menjadi beberapa sesi yang mencakup teori dan praktik. Berikut adalah rincian sesi pelatihan:

Sesi 1: Pengenalan Microsoft Excel (1 Jam)

Pada sesi ini, peserta diperkenalkan dengan antarmuka Microsoft Excel. Materi yang dibahas meliputi:
a. Penjelasan mengenai fungsi dan manfaat Microsoft Excel dalam pengelolaan data.
b. Pengenalan elemen-elemen dasar dalam Excel, seperti sel, kolom, baris, dan lembar kerja.
c. Cara membuat lembar kerja baru dan menyimpan file.

Sesi 2: Penggunaan Rumus SUM (1 Jam)
Setelah memahami antarmuka, peserta diajarkan cara menggunakan rumus SUM. Materi mencakup:
a. Penjelasan tentang fungsi SUM dan cara penggunaannya untuk menjumlahkan angka dalam satu kolom.
b. Praktik langsung, di mana peserta diminta untuk membuat tabel sederhana dan menghitung total nilai menggunakan rumus SUM.
c. Diskusi mengenai pengaplikasian rumus ini dalam konteks penilaian siswa, seperti menghitung total nilai ujian.

Sesi 3: Pengenalan Rumus IF (1 Jam)
Sesi ini fokus pada penggunaan rumus IF, yang sangat berguna dalam penilaian. Materi yang diajarkan meliputi:
a. Pengertian dan sintaks dasar rumus IF.
b. Contoh penggunaan rumus IF untuk menentukan kriteria lulus/tidak lulus berdasarkan nilai.
c. Praktik membuat rumus IF di dalam tabel penilaian siswa.

Sesi 4: List Kolom dan Rumus IF Kompleks (2 Jam)
Pada sesi ini, peserta diajarkan cara membuat list kolom dan menggunakan rumus IF kompleks. Materi yang dibahas meliputi:
a. Cara membuat dropdown list menggunakan fitur Data Validation untuk memudahkan input data.
b. Pengenalan rumus IF kompleks yang menggabungkan beberapa kondisi untuk menghasilkan penilaian yang lebih akurat.
c. Praktik langsung membuat tabel penilaian dengan dropdown list dan rumus IF kompleks.

2.3 Evaluasi

Setelah semua sesi pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi ini terdiri dari:
a. Kuis Singkat: Peserta diberikan kuis untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah diajarkan, termasuk penggunaan rumus SUM dan IF.
b. Praktik Mandiri: Guru diminta untuk menyusun tabel penilaian siswa menggunakan rumus yang telah diajarkan. Guru diminta untuk menghitung total nilai, menentukan kelulusan, dan membuat dropdown list untuk input data.
c. Tanya Jawab: Sesi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan atau klarifikasi mengenai materi yang belum dipahami.

2.4 Umpan Balik

Setelah evaluasi, peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai pelatihan. Umpan balik ini digunakan untuk perbaikan di masa mendatang dan untuk memahami dampak pelatihan terhadap keterampilan pengelolaan data mereka. Pertanyaan umpan balik mencakup:
a. Seberapa efektif materi yang disampaikan?
b. Apa hal baru yang diperoleh selama kegiatan pelatihan?
c. Harapan guru untuk pelatihan selanjutnya di masa mendatang?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan data menggunakan aplikasi Microsoft Excel bagi guru di UPTD SD 187 Barru telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi Excel, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola data akademik dan administratif. Dalam

bagian ini, kami akan membahas hasil pelatihan secara rinci, mengacu pada sejumlah aspek penting yang menjadi fokus dalam kegiatan ini: antusiasme guru, pembelajaran hal baru, pendampingan yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa, serta harapan untuk pelatihan selanjutnya.

3.1 Antusiasme Guru dalam Mengikuti Pelatihan

Antusiasme guru merupakan salah satu indikator keberhasilan pelatihan. Sejak sesi pembukaan, terlihat jelas bahwa para guru sangat tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelatihan ini. Sebanyak 15 guru dari berbagai sekolah yang tergolong dalam KKG hadir dengan penuh semangat, dan suasana kelas dipenuhi dengan energi positif. Guru hadir dengan mambawa masing-masing laptop yang menunjukkan keseriusan mengikuti pelatihan, tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga untuk memperbaiki keterampilan yang sudah ada.

Sikap antusiasme ini terlihat dari beberapa faktor:

a. Keterlibatan Aktif: Guru-guru menunjukkan keterlibatan aktif selama pelatihan. Mereka tidak segan-segan untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaan Microsoft Excel. Pertanyaan yang diajukan tidak hanya terkait dengan materi pelatihan, tetapi juga berkaitan dengan penerapan praktis dalam konteks pengajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya penguasaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran.

b. Respon Positif: Setiap kali kami menjelaskan fitur baru atau memberikan simulasi, para guru menunjukkan respon positif. Mereka seringkali memberikan komentar dan berbagi pendapat tentang bagaimana fitur tersebut dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Misalnya, saat disimulasikan tentang rumus IF banyak guru yang langsung membayangkan bagaimana mereka bisa menggunakan rumus tersebut untuk penilaian siswa.

c. Semangat Belajar: Banyak guru yang datang lebih awal dan tetap tinggal setelah sesi berakhir untuk berdiskusi lebih lanjut dengan peneliti. Beberapa dari mereka bahkan meminta materi tambahan untuk dipelajari di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka benar-benar berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan mereka dan tidak hanya sekadar mengikuti pelatihan tanpa tujuan.

Gambar 1. Proses penyampaian materi

3.2 Pembelajaran Hal Baru oleh Guru

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan guru pada fitur-fitur baru dalam Microsoft Excel yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang cara menggunakan aplikasi ini secara efektif dalam pengelolaan data.

a. Pengenalan Microsoft Excel: Pelatihan dimulai dengan pengenalan dasar Microsoft Excel, termasuk antarmuka pengguna, menu, dan fungsi dasar. Guru-guru diajarkan cara membuka aplikasi, membuat workbook baru, dan menyimpan file. Pengenalan ini penting untuk memastikan bahwa semua peserta memiliki pemahaman yang sama sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks.

b. Rumus SUM dan Fungsi Dasar: Setelah pengenalan, guru-guru diajarkan bagaimana menggunakan rumus SUM untuk menjumlahkan data dalam kolom atau baris tertentu. Mereka juga belajar tentang fungsi dasar lainnya, seperti AVERAGE dan COUNT. Dalam praktiknya, para guru diminta untuk menghitung total nilai siswa menggunakan data yang telah disediakan. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk langsung menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

c. Mengenal Rumus IF: Salah satu materi yang paling menarik perhatian adalah rumus IF. Guru-guru diajarkan bagaimana menggunakan rumus ini untuk membuat keputusan berbasis data. Misalnya, mereka belajar cara menentukan status kelulusan siswa berdasarkan nilai yang telah diperoleh. Dengan menggunakan rumus IF, mereka dapat membuat sistem penilaian yang lebih terstruktur, yang sangat membantu dalam memberikan umpan balik kepada siswa.

d. List Kolom dan Dropdown Menu: Penggunaan list kolom untuk membuat dropdown menu juga menjadi salah satu highlight dalam pelatihan. Dengan fitur ini, guru-guru dapat mengurangi kesalahan input data ketika mereka harus memasukkan informasi yang sama berulang kali, seperti nama siswa atau mata pelajaran. Ini tidak hanya mempercepat proses pengolahan data, tetapi juga meningkatkan akurasi data yang dimasukkan.

e. Penggunaan IF Kompleks: Selain rumus IF dasar, guru-guru juga diperkenalkan pada penggunaan IF kompleks. Mereka belajar bagaimana menggabungkan beberapa kondisi dalam satu rumus IF. Ini memungkinkan mereka untuk membuat penilaian yang lebih mendetail, seperti memberikan nilai khusus bagi siswa yang berprestasi atau menggunakan kriteria tambahan untuk penilaian. Para guru terlihat sangat antusias saat mencoba menerapkan rumus ini dalam contoh yang diberikan.

Gambar 2. Pemaparan hasil kerja guru

3.3 Pendampingan oleh Dosen dan Mahasiswa

Pendampingan yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa selama pelatihan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan ini. Dosen yang menjadi fasilitator pelatihan memiliki pengalaman dalam bidang teknologi informasi dan pendidikan. Dosen dalam hal ini peneliti tidak hanya memberikan penjelasan yang sistematis dan mudah dipahami, tetapi juga menjawab berbagai pertanyaan yang muncul dari guru.

a. Peran Dosen: Dosen berperan sebagai pengajar utama, memberikan materi pelatihan dengan cara yang menarik dan interaktif. Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran, termasuk presentasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Pendekatan ini membuat guru-guru merasa lebih terlibat dan bersemangat untuk belajar.

b. Peran Mahasiswa: Mahasiswa yang terlibat dalam pendampingan juga memberikan kontribusi yang signifikan. Mereka berfungsi sebagai asisten yang membantu guru-guru saat praktik, menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil, dan memberikan dukungan teknis saat guru mengalami kesulitan. Keberadaan mahasiswa ini menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, di mana guru tidak merasa segan dan lebih nyaman untuk bertanya dan meminta bantuan.

c. Interaksi yang Membangun: Interaksi antara guru, dosen, dan mahasiswa menciptakan suasana yang lebih akrab. Guru-guru merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar ketika mereka melihat bahwa ada dukungan nyata dari generasi muda yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi. Ini juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk belajar tentang tantangan yang dihadapi di lapangan, meningkatkan keterampilan interpersonal mereka, serta memberikan pengalaman praktis dalam mengajar.

3.4 Harapan Guru untuk Pelatihan Selanjutnya

Setelah pelatihan, banyak guru yang menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan lagi di masa mendatang. Mereka menyadari bahwa penguasaan Microsoft Excel adalah langkah awal, dan mereka ingin mendalami lebih jauh mengenai fitur-fitur lanjutan yang ada pada aplikasi ini.

a. Keterampilan Lanjutan: Banyak guru yang mengungkapkan keinginan untuk belajar tentang analisis data yang lebih mendalam, termasuk penggunaan grafik dan diagram untuk visualisasi data. Mereka menyadari bahwa kemampuan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami adalah keterampilan yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini.

b. Praktik Lebih Banyak: Beberapa guru juga berharap agar pelatihan berikutnya dapat mencakup lebih banyak sesi praktik. Mereka ingin memiliki lebih banyak kesempatan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata dan mendapatkan umpan balik langsung dari dosen dan mahasiswa. Permintaan ini menunjukkan bahwa guru-guru sangat menghargai pengalaman belajar yang interaktif.

c. Materi Tambahan: Selain itu, beberapa guru mengusulkan agar pelatihan tidak hanya terbatas pada Microsoft Excel, tetapi juga mencakup aplikasi lain yang relevan dalam dunia pendidikan, seperti Microsoft Word dan Google Sheets. Mereka percaya bahwa dengan menguasai lebih banyak aplikasi, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dalam pengelolaan data di sekolah.

d. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Harapan guru lainnya adalah agar pelatihan semacam ini dapat berdampak langsung pada kualitas pengajaran di kelas. Mereka ingin menerapkan apa yang telah mereka pelajari untuk meningkatkan metode pengajaran mereka dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Gambar 3. Sesi penutupan foto bersama

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pelatihan pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel bagi guru di UPTD SD 187 Barru telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan

aplikasi Excel, tetapi juga mendorong antusiasme dan motivasi mereka untuk terus belajar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang fungsi-fungsi dasar Excel, guru-guru dapat mengelola data akademik dan administratif dengan lebih efisien. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

4.2 Saran

Setelah melaksanakan pelatihan pengelolaan data menggunakan aplikasi microsoft excel, terdapat beberapa saran yakni mengadakan pelatihan lanjutan yang fokus pada fitur-fitur lanjutan Microsoft Excel serta aplikasi lain yang relevan, seperti Microsoft Word dan Google Sheets. Hal ini akan membantu guru untuk lebih mendalami alat-alat yang mereka gunakan sehari-hari, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan data. Selanjutnya adalah memperbanyak sesi praktik dimasa mendatang. Sekolah diharapkan lebih banyak memberik kesempatan bagi guru untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh akan memperkuat pemahaman mereka. Praktik dapat mencakup studi kasus atau proyek nyata yang relevan dengan tugas mereka dalam proyek sekolah atau kegiatan eksternal sekolah lainnya.

Monitoring dan evaluasi pasca-pelatihan juga menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa guru menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam pengelolaan data sehari-hari. Evaluasi ini dapat berupa survei, wawancara, atau observasi langsung di kelas untuk menilai penggunaan keterampilan baru. Serta mempertimbangkan untuk menambahkan materi tentang analisis data dan visualisasi. Pemahaman tentang bagaimana menyajikan data secara efektif sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan. Materi ini dapat mencakup teknik-teknik visualisasi yang sederhana namun efektif untuk membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada kepala UPTD SD 187 Barru Kabupaten Barru atas fasilitas sekolah dan ijin yang diberikan, terima kasih kepada Kelompok Kerja Guru Kabupaten Barru yang telah bersedia hadir dan berbagi bersama, serta kepada seluruh tim pengabdian dan mahasiswa yang telah meluangkan waktu mendukung dan membantu pengabdian ini.

REFERENSI

Badrul, M., Aziz, R. A., Dewi, Y. N., & Septiana, L. (2022). Pelatihan Microsoft Excel 2016 Untuk Menunjang Kegiatan Administrasi Bagi Staff Dan Guru TPQ Bina Ummah. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, *2*(1), 39–46. https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v2i1.835

Endaryono, E., Mahyudi, M., & Saputra, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel untuk Pengolahan Data Pendidikan di SMK Satya Bhakti 2 Jakarta Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(2), 457–464. https://doi.org/10.54082/jamsi.271

Febriandirza, A., & Saraswati, A. M. (2022). PELATIHAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 4 DEPOK. *Jurnal Abdi Reksa*, *3*(1), 9–15. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/17206

Kurnianingtyas, C. D. & Ratna Mustika Dewi. (2023). Pelatihan Microsoft Excel bagi Guru-guru di SD Negeri 3 Bareng Lor Klaten. *Jurnal Atma Inovasia*, *3*(3), 255–258. https://doi.org/10.24002/jai.v3i3.7051

Permata, E., M, Y. R. D., Irwanto, & Fatkhurrokhman, M. (2021). Pelatihan Komputer Microsoft Office dan Media Pembelajaran Animasi untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SDIT Al Muhajirin. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 413–420. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5265

Putri, N. W. S., Suryati, N. K., Kartini, K. S., & Krisna, E. D. (2020). *PENINGKATAN SOFTSKILL ICT GURU MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE DAN SOSIAL MEDIA*. *4*(4), 507–517. https://doi.org/10.31764/jmm.v4i4.2081

Rahadyan, A., Kurniawan, I., & Abdillah, R. (2022). PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL DALAM REKAPITULASI NILAI SISWA UNTUK GURU SEKOLAH DASAR. *Journal of Community Empowerment*, *1*(1), 29. https://doi.org/10.31764/joce.v1i1.9214

Rosyidah, M., Marhaini, M., Sary, R. K., Ardianto, F., & Apriani, Y. (2019). PELATIHAN PENGGUNAAN MMICROSOFT OFFICE BAGI GURU SMP AL-HAMIDIYAH PALEMBANG. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, *1*(2), 70–78. https://doi.org/10.20885/jamali.vol1.iss2.art3

Simarmata, S., & Purwanto, T. (2023). Pelatihan Pembuatan Raport Dengan Memanfaatkan Berbagai Formula Pada Ms Excel Untuk Guru Dan Staff SMP NEGERI 1 Gunung Sindur, Bogor. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(12), 1602–1607. https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/1925

Syahroni, M. (2022). Pelatihan Microsoft Office Guna Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru Dalam Administrasi Pendidikan. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, *2*(4), 1045–1052. http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1045-1052.2022

Wahiddin, D. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN DASAR MICROSOFT OFFICE BAGI GURU SDN TEGAL SAWAH. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, *2*(1), 1953–1957. https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2655

Wali, M. (2020). Pelatihan Microsoft Excel 2013 Dalam Rangka Membentuk Tenaga Pengajar Yang Profesional. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, *3*(1), 31–34. https://iocscience.org/ejournal/index.php/abdimas/article/view/680